

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan adanya keinginan atau hasrat dan motivasi pada keluarga dalam melakukan perilaku manajemen kesehatan serta dalam pemilihan program kesehatan terlaksanakan dengan baik, hal ini menunjukkan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan dengan mengekspresikan keinginan untuk mengelola manajemen kesehatan.
2. Berdasarkan data tersebut diagnosa keperawatan yang ditegaskan adalah kesiapan peningkatan manajemen kesehatan.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan dalam mengelola kesiapan peningkatan manajemen kesehatan adalah edukasi kesehatan menggunakan media *booklet*.
4. Implementasi keperawatan diimplementasikan sesuai dengan rencana intervensi yang telah ditetapkan dengan memberikan edukasi tentang pengertian, perjalanan penyakit, faktor risiko, penatalaksanaan medis dan non-medis, pola hidup sehat dan pencegahan serta demonstrasi senam kaki diabetik yang dilakukan selama 2 hari menggunakan media *booklet* dan *leaflet*.
5. Evaluasi keperawatan adalah akhir dari proses keperawatan terhadap asuhan keperawatan yang diberikan. Pada saat dilakukan edukasi keluarga

hadir semua kecuali Menantu laki-laki dikarenakan bekerja, selama edukasi berlangsung keluarga antusias dan mengikuti kegiatan dengan aktif dan kooperatif. Anggota keluarga mampu menjawab pertanyaan yang diberikan penulis. Penggunaan media booklet efektif untuk meningkatkan pengetahuan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peneliti**

Melalui penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis berharap kedepannya dapat memperkuat landasan teori dan bukti ilmiah, meningkatkan penjelasan indikator keberhasilan, dan memperjelas dampak penggunaan media booklet.

### **2. Bagi Klien dan Keluarga**

Diharapkan keluarga dapat terus menerus menerapkan informasi yang diperoleh melalui booklet sebagai pedoman dalam menjalani pola hidup sehat, terutama dalam hal aktivitas fisik dan pemantauan kondisi kesehatan secara rutin untuk mencegah terjadinya DM tipe 2.

### **3. Bagi Petugas Puskesmas**

Disarankan untuk mengembangkan dan mendistribusikan media edukatif seperti booklet kepada lebih banyak keluarga berisiko di wilayah kerja Puskesmas Bergas. Hal ini dapat menjadi upaya promotif dan preventif yang berkelanjutan dalam pengendalian penyakit tidak menular seperti DM.

#### **4. Bagi Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal dalam pengembangan kemampuan mahasiswa, khususnya dalam hal edukasi promotif dan preventif terkait penyakit tidak menular seperti diabetes melitus tipe 2. Salah satu bentuk dukungan yang penting adalah melalui penguatan kurikulum berbasis praktik komunitas, yang menekankan pada keterampilan komunikasi kesehatan, penyusunan media edukatif seperti booklet, dan pendekatan keluarga.